

Pengaruh DER dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2020

Nanda Yane Alfiani¹, Nanu Hasanuh²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: 2010631030103@student.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bermakna untuk mengetahui pengaruh DER dan DAR terhadap ROA pada industri manufaktur farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian yaitu seluruh Industri Manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 12 industri, sedangkan sampel penelitiannya adalah 5 industri farmasi. Hasil penelitiannya meyakinkan, 1) DER tidak berpengaruh terhadap relevansi terhadap ROA, 2) DAR berpengaruh terhadap relevansi terhadap ROA, dan 3) DER dan DAR secara simultan berpengaruh positif terhadap ROA.

Kata kunci: *DER, DAR, ROA*

Abstract

This research is meaningful to identify the impact of DER and DAR on ROA in the pharmaceutical manufacturing industry listed on the IDX in 2012-2020. The type of research used is a quantitative approach. The research population, namely the entire pharmaceutical sector of the Manufacturing Industry listed on the Indonesia Stock Exchange, is 12 industries, while the research sample is 5 pharmaceutical industries. The research results are convincing, 1) DER does not affect relevance to ROA, 2) DAR affects relevance to ROA, and 3) DER and DAR simultaneously have a positive effect on ROA.

Keywords : *DER, DAR, ROA*

PENDAHULUAN

Saat ini pertumbuhan teknologi, sosial dan ekonomi di Indonesia tiap tahun makin bertambah. Pertumbuhan dunia bisnis yang makin naik juga memicu persaingan antara perusahaan-perusahaan yang semakin meningkat. Oleh sebab itu, agar tetap dapat meningkatkan keahlian bersaing dengan perusahaan lain, perusahaan dituntut untuk lebih maksimal dalam kegiatan beroperasi.

Kemajuan perusahaan manufaktur di Indonesia saat ini sangat mencolok. Bahkan dikenal sebagai sektor manufaktur terbesar se-Asia Tenggara dan urutan ke-9 di dunia. Untuk meningkatkan intensitas di sektor bisnis dalam negeri dan luar negeri, perusahaan

manufaktur berusaha untuk memberikan barang dagangan yang bagus dengan biaya rendah. Jika dikaitkan dengan ilmu pengetahuan dan inovasi, maka perusahaan akan menciptakan item baru. Saat ini banyak perusahaan yang mengeluarkan barang yang sama dengan merek berbeda sehingga menimbulkan kompetisi yang kuat (Hartono,2015).

Industri farmasi ialah perseroan bidang usaha menguntungkan yang fokus dalam meriset, meningkatkan serta menyalurkan obat, paling utama dalam perihal kesehatan. Industri ini di Indonesia menggambarkan industri yang sanggup menyokong PDB sebanyak 6,3% pertahun (Meter. Fithrul Mubarak, 2017). Farmasi menggambarkan kepentingan inferior warga. Area perusahaan ini hadapi perkembangan sangat runcing yang dipicu oleh menyusutnya sikap hidup fit penduduk Indonesia. Perihal ini menyebabkan perusahaan ini tetap tumbuh, akibatnya industri yang melaksanakan bidang usaha ini juga terus menjadi meningkat yang berdampak pada kompetisi persaingan yang ketat diantara industri.

Tujuan masing-masing perusahaan jelas sama untuk mendapatkan keuntungan (laba) yang maksimal sehingga perusahaan dapat dikatakan mempunyai profitabilitas yang baik. Sebagian besar laba digunakan sebagai tolak ukur yang diraih perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi yang berpengaruh kepada keputusan investasi dan untuk memperkirakan adanya perubahan laba yang akan mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modal (Sutono,2014).

Keahlian industri supaya bisa bersaing amat ditetapkan oleh kemampuan industri, paling utama di bagian kemampuan finansial. Kemampuan finansial menggambarkan cerminan dari perolehan kesuksesan industri, yang mana dimaksudnya sebagai hasil yang sudah diraih atas berbagai macam kegiatan yang sudah dicoba sehingga bisa diamati telah sepanjang mana suatu industri sudah melakukan dan sudah memakai peraturan-peraturan penerapan finansial dengan cara positif dan tepat (Fahmi, 2011:22). Apek-aspek yang bisa memulihkan kinerja finansial sangat berguna untuk dikenal oleh industri.

DAR menunjukkan besarnya keperluan pendanaan dibiayai oleh pinjaman. Dalam riset ini DAR diperlukan guna mengukur seberapa banyak aktiva industri yang didanai oleh pinjaman maupun seberapa besar pinjaman industri berpengaruh kepada manajemen aktiva. DER menggambarkan sejauh mana aktiva industri didanai dengan utang, dengan perbandingan ini bisa mengenali seberapa baik keadaan suatu industri. Jika perbandingan pinjaman terus menjadi kecil, maka semakin baik situasi industri sebab hanya beberapa dari aset industri yang dibiayai dengan pinjaman. ROA merupakan perbandingan profitabilitas yang dimana dipakai guna mengukur daya guna kemampuan moneter suatu industri dalam menciptakan profit (keuntungan) dengan cara totalitas dengan menggunakan semua keseluruhan aktiva yang dipunyai. Semakin besar ROA meyakinkan kalau kemampuan finansial semakin bagus. Namun dengan jumlah aktiva yang sedikit, industri akan menghadapi kekurangan serta kesusahan menjaga aktivitas operasi yang mudah (Siahaan, 2015).

Menurut sebuah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap ROA (Dedek et al., 2020). Walaupun begitu, riset ini tidak searah dengan riset lain yang membuktikan jika DER serta DAR tidak mempengaruhi secara signifikan kepada ROA.

Berdasarkan landasan diatas, sangat mungkin terlihat signifikansi penaruh rasio leverage terhadap ROA, sehingga penulis mengambil judul “ Pengaruh Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2020.

METODE

Metode penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang menjelaskan kondisi suatu industri dengan bersumber pada informasi yang didapat dengan cara tidak langsung, berasal serta diterbitkan di BEI melalui www.idx.co.id, harian riset, informasi finansial, serta buku rujukan yang berhubungan dengan poin riset tersebut . Populasi penelitian merupakan semua industri bagian farmasi yang tercatat di BEI selama tahun 2012-2020 sebanyak 12 perusahaan, sementara itu sampel yang dikumpulkan dengan *purposive sampling* sebanyak 5 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan ada Uji Asumsi Klasik serta Uji Regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,54116322
	Most Extreme Differences)	
	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,084
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Bila diamati dari hasil diatas memperlihatkan besarnya nilai profitabilitas yakni 0,200>0,05 sehingga bisa dibilang data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF
(Constant)		
DER (X1)	,145	6,918
DAR (X2)	,145	6,918

Berdasarkan hasil VIF memperlihatkan DER sebesar 6,918 dan DAR sebesar 6,918 dan hasil tolerance memperlihatkan DER sebesar 0,145 dan DAR sebesar 0,145.

Hasil pada perhitungan menampilkan tolerance > 0,10 yaitu 0,145 dan nilai VIF antara nilai 1-10 yaitu 6,918 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

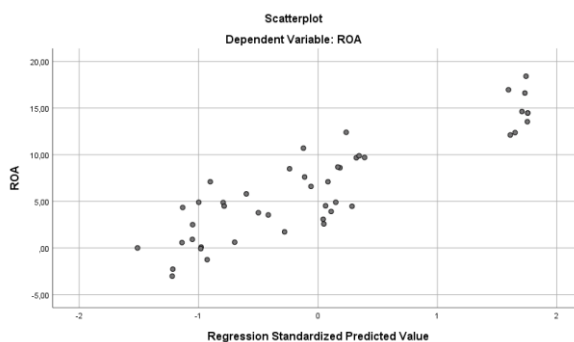
c. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Sig. F Change	Durbin Waston
L		,378	,352	,000	1,998
1	,622 ^a				

Bila diamati dari hasil percobaan didapat angka Durbin Watson sebesar 1,998, angka tersebut bersumber pada pengtesan Durbin Watson (Chandra, 2008) yang terletak diantara 1,6662-2,3338 maka bisa dibilang jika bebas dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Gambar Scatterplot
 Sumber : Data diolah (2022)

Dari pola diagram Scatterplot bisa diamati jika pola diagram berwujud random dan tertebat bagus diatas ataupun dibawah nilai 0 pada sumbu Y, hingga bisa kita bilang bahwa tidak ada pertanda heteroskedastisitas.

2. UJI REGRESI

a. Uji t (Parsial)

Tabel 4. Uji t (Parsial)

Variabel	T	Sig.
(Constant)	17,119	,000
DER (X1)	0,541	,591
DAR (X2)	-5,222	,000

- 1) Pengaruh DER terhadap ROA
Bersumber pada tabulasi didapat angka signifikansi $0,591 > 0,05$, hingga bisa dikatakan jika dengan cara parsial DER tidak mempengaruhi signifikan kepada ROA.
- 2) Pengaruh DAR terhadap ROA
Bersumber pada tabulasi didapat angka signifikansi $0,000 < 0,05$, hingga bisa dikatakan jika dengan cara parsial DAR mempengaruhi signifikan kepada ROA.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 5. Uji F (Simultan)

Variabel	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Regresion	1045,475	522,738	77,271	,000 ^b
Residual	284,130	6,675		
Total	1329,606			

Berdasarkan perhitungan didapat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai F sebesar 77,271 maka bisa dibilang DER dan DAR secara bersamaan berpengaruh positif terhadap ROA.

Pembahasan

Dari hasil riset guna mengetahui pengaruh DER dan DAR kepada ROA pada Industri Manufaktur bagian Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2020 didapat hasil jika:

- a. Pengaruh DER secara parsial terhadap ROA
Dari hasil percobaan didapat signifikansi $0,591 > 0,05$ hingga bisa disimpulkan jika DER tidak mempengaruhi signifikan terhadap ROA. Untuk bank (kreditor), semakin tinggi perbandingan ini, makin menjadi tidak profitable, sebab makin tinggi resiko yang ditanggung atas kegagalan yang bisa jadi terjalin di industri. Tetapi, untuk industri makin besar perbandingan ini makin baik (Kayobi & Anggraeni, 2015).
- b. Pengaruh DAR secara parsial terhadap ROA
Dari hasil percobaan didapat signifikansi $0,000 < 0,05$ hingga bisa disimpulkan jika DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. DAR ialah perbandingan yang dipakai guna mengukur berapa besar industri memercayakan pinjaman guna mendanai asetnya. Dimana semakin besar DAR makin kurang bagus, sebab terdapat kenaikan resiko yang dialami kreditur berbebtuk ketidakmampuan industri salam melunasi semua kewajibannya. Naiknya DAR berakibat minus kepada ROA.
- c. Pengaruh DER dan DAR secara simultan terhadap ROA.
Dari hasil percobaan didapat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F sebesar 77,271 hingga bisa disimpulkan jika DER dan DAR berpengaruh positif terhadap ROA. Kian besar persenan pendanaan yang disuguhkan oleh pemegang saham, kian besar kewajiban perlindungan yang akan diperoleh penanam modal ataupun kreditor

industri. Bisa dibilang makin besar DER dan DAR makin besar resiko finansialnya, kebalikannya makin kecil perbandingan ini maka makin kecil resiko finansialnya.

SIMPULAN

Bersumber pada hasil dan pembahasan penelitian dapat diambil simpulan berikut ini:

- a. Bersumber pada penelitian bisa disimpulkan jika dengan cara parsial DER tidak memengaruhi signifikan terhadap ROA, dibuktikan dengan signifikansi $0,591 > 0,05$.
- b. Bersumber pada penelitian bisa disimpulkan jika dengan cara parsial DAR mempengaruhi secara signifikan terhadap ROA, dibuktikan dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.
- c. Bersumber pada penelitian bisa disimpulkan jika dengan cara simultan DER dan DAR berpengaruh positif terhadap ROA, dibuktikan dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F sebesar 77,271.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. C., & Santosa, A. (2019). Pengaruh Dar, Der Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 16.
- Ariani, D., & Bati. (2020). Pengaruh Cr, Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 1(2), 10–20.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Pangestika, M., Mayasari, I., & ... (2021). Pengaruh Dar Dan Tato Terhadap Roa Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014-2020. *Indonesian Journal Of ...*, 2(1), 197–207.
- Ariani, D., & Bati, B. (2020). Pengaruh Cr, Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains (Mes)*, 1(2), 10-20.
- Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., & Fadillah, N. (2020). Total Assets Turn Over, Debt To Assets Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 34-45.
- Hariyani, M. C. (2022). *Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Earning Per Share (Eps) Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2011-2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, A., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57-69.
- Hutagaol, J., & Sinabutar, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total

Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ekonomis*, 13(4a).

Avliani Agustina, A. (2020). *Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Persediaan Dan Debt To Asset (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018* (Doctoral Dissertation, Universitas Batanghari).